

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR,*SELF-ESTEEM*,
DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Matematika**



Diajukan Oleh:

Ana Fi Izzatika

21104040007

Kepada:

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-894/Un.02/DT/PP.00.9/03/2026

Tugas Akhir dengan judul : *PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR, SELF-ESTEEM, DAN SELF-EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANA FIZZATIKA
Nomor Induk Mahasiswa : 21104040007
Telah diujikan pada : Kamis, 29 Januari 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Fina Hanifa Hidayati, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 697b05d94d7b



Penguji I

Sumbaji Putranto, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 69af75e48351d



Penguji II

Iqbal Ramadani, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 69afc217969d2



Yogyakarta, 29 Januari 2026

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 69afc77f32b25

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-STUINSK-BM-05-01/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ana Fi Izzatika

NIM : 21104040007

Judul Skripsi : PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR, *SELF-ESTEEM*,
DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang pendidikan.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 23 Januari 2026
Pembimbing,

Fina Hanifa Hidayati, M.Pd
NIP. 19890714 201903 2 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ana Fi Izzatika
NIM : 21104040007
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR, *SELF-ESTEEM*, DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA" merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam naskah ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 23 Januari 2026

Yang menyatakan



Ana Fi Izzatika
NIM. 21104040007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Dan orang-orang yang bersungguh-sungguh di jalan Kami, niscaya

Kami akan tunjukkan jalan-jalan Kami.”

(QS. Al-Ankabut: 69)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah Rabbil Alamin

Puji syukur kehadiran Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw.

Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh rasa syukur dan hormat kepada:

Bapak dan Ibu,

Bapak Mokhammad Ismail dan Mama Nani Aminah yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan tanpa batas.

Keluarga Nafizaa,

Mba Ana Muzayyanah, Mba Ana Fi Rahmatika, Dek Ana Wafiraturrizqi yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat.

Almamaterku,

Program Studi Pendidikan Matematika

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhamma SAW. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Burhanuddin Latif, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FITK Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
2. Ibu Fina Hanifa Hidayati, M.Pd., selaku Dosen Penasihat Akademik dan Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan dukungan selama menjalani perkuliahan hingga dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas akhir skripsi.
3. Segenap Dosen Pendidikan Matematika FITK Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan.
4. Bapak Dr. Mulin Nu'man, M.Pd., Bapak Burhanuddin Latif, M.Si., dan Bapak Iqbal Ramadani, M.Pd., selaku dosen validator instrument penelitian yang telah memberikan arahan, masukan dan bekerjasama dengan penulis.
5. Segenap keluarga SMP Sains Wahid Hasyim dan MTs N 9 Bantul, Ibu Farikhatul Atikah, S.Pd., selaku kepala keluarga SMP Sains Wahid Hasyim dan Ibu Siti Solichah, S.Pd., selaku kepala MTs N 9 Bantul, yang telah memberikan izin dan membantu terlaksananya penelitian.
6. Siswa-siswi kelas VIII SMP Sains Wahid Hasyim dan Siswa-siswi kelas VIII MTs N 9 Bantul yang telah berkenan untuk kerjasama dalam proses penelitian.

7. Bapak dan keluarga yang tidak berhenti memberikan doa, dukungan, kasih sayang dan penyemangat untuk menyelesaikan skripsi.
8. Sahabat-sahabat seperjuanganku yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungan dan bantuan demi kelancaran serta keberhasilan penulis dalam penyusunan skripsi

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, serta segala bantuan, dukungan, dan masukan dari berbagai pihak dibalas oleh Allah Swt. dengan pahala yang berlipat ganda. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 23 Januari 2026

Penulis



Ana Fi Izzatika

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian.....	8
F. Definisi Oprasional.....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Kemandirian Belajar.....	11
2. <i>Self-Esteem</i>	14
3. <i>Self-Efficacy</i>	17
4. Hasil Belajar.....	19
5. Pengaruh Kemandirian Belajar, <i>Self-Esteem</i> , <i>Self-Efficacy</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika.....	21
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Kerangka Pikir.....	30
D. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
D. Variabel Penelitian.....	33
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	34
1. Angket.....	34
2. Hasil Belajar.....	38

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV	47
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan.....	96
BAB V	108
PENUTUP.....	108
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN.....	121



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan	28
Tabel 3. 1 Rentang Skor Angket.....	35
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Angket Kemandirian Belajar.....	35
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Angket Self-esteem	36
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Angket Self-efficacy	37
Tabel 3. 5 Kategorisasi Aiken's V	39
Tabel 3. 6 Kriteria Reliabilitas.....	42
Tabel 3. 7 Evaluasi Model PLS-SEM.....	45
Tabel 4. 1 Output Outer-Loading	53
Tabel 4. 2 Output Average Variance Extracted (AVE)	56
Tabel 4. 3 Output Fornell-Larcker	60
Tabel 4. 4 Output Cross Loading	63
Tabel 4. 5 Output Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT).....	66
Tabel 4. 6 Output Outer-Loading 2.....	72
Tabel 4. 7 Output Validity dan Reliability 2.....	74
Tabel 4. 8 Output Cross-Loading 2.....	78
Tabel 4. 9 Output Fornell-Larcker 2	81
Tabel 4. 10 Output Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT) 2	83
Tabel 4. 11 Uji Kolinearitas (VIF).....	87
Tabel 4. 12 Uji Signifikansi Jalur Pvalue & Tvalue	89
Tabel 4. 13 Output R-Square	91
Tabel 4. 14 Output F-Square.....	94



DAFTAR BAGAN

Bagan 4. 1 Model Struktural.....	49
Bagan 4. 2 Model Pengukuran Kemandirian Belajar	50
Bagan 4. 3 Model Pengukuran Self-Esteem	50
Bagan 4. 4 Model Pengukuran Self-Efficacy	50
Bagan 4. 5 Model Pengukuran Hasil Belajar.....	50
Bagan 4. 6 Model Diagram Jalur	51
Bagan 4. 7 Model Penelitian 1	55
Bagan 4. 8 Model Pengukuran 2.....	70



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Hasil Validitas Instrumen Angket Kemandirian Belajar.....	122
Lampiran 1.2 Hasil Validitas Instrumen Angket Self-Esteem.....	123
Lampiran 1.3 Hasil Validitas Instrumen Angket Self-Efficacy.....	124
Lampiran 1.4 Data Kemandirian Belajar	125
Lampiran 1.5 Data Self-Esteem.....	130
Lampiran 1.6 Data Self-Efficacy	135
Lampiran 1.7 Data Hasil Belajar Matematika	140
Lampiran 1.8 Hasil Pengecekan <i>Missing Value</i>	115
Lampiran 2. 1 Kisi-Kisi Angket Kemandirian Belajar	144
Lampiran 2. 2 Lembar Angket Kemandirian Belajar	146
Lampiran 2. 3 Kisi-Kisi Angket Self-Esteem	148
Lampiran 2. 4 Lembar Angket Self-Esteem	150
Lampiran 2. 5 Kisi-Kisi Angket Self-Efficacy	152
Lampiran 2. 6 Lembar Angket Self-Efficacy	154
Lampiran 3. 1 Hasil Pengisian Lembar Validasi Instrumen Kemandirian Belajar.....	157
Lampiran 3. 2 Hasil Pengisian Lembar Validasi Instrumen Self-Esteem	158
Lampiran 3. 3 Hasil Pengisian Lembar Validasi Instrumen Self-Efficacy.....	159
Lampiran 3. 4 Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi.....	160
Lampiran 3. 5 Surat Bukti Seminar Proposal	161
Lampiran 3. 6 Pemohonan Izin Penelitian	162
Lampiran 3. 7 Curriculum Vitae.....	163



**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR,
SELF-ESTEEM, DAN SELF-EFFICACY TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA**

Ana Fi Izzatika

21104040007

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemandirian belajar, *self-esteem*, dan *self-efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa. Hasil belajar matematika merupakan indikator pencapaian tujuan pembelajaran yang mencerminkan perubahan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan siswa sebagai hasil dari proses belajar. Secara teoretis, kemandirian belajar, *self-esteem*, dan *self-efficacy* dipandang memiliki peran dalam mendukung keberhasilan akademik siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Sampel penelitian adalah siswa kelas VIII dari dua sekolah di Yogyakarta, yaitu MTs N 9 Bantul dan SMP Sains Wahid Hasyim.

Data dikumpulkan melalui angket untuk mengukur kemandirian belajar, *self-esteem*, dan *self-efficacy*, serta dokumentasi nilai akademik untuk memperoleh data hasil belajar matematika. Analisis data dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling Partial Least Square* (SEM-PLS) melalui evaluasi model pengukuran (outer model) dan model struktural (inner model). Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial kemandirian belajar, *self-esteem*, dan *self-efficacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai R-square sebesar 0,000. Temuan ini mengindikasikan bahwa model yang dibangun belum mampu menjelaskan variasi hasil belajar matematika secara memadai, sehingga dimungkinkan terdapat variabel lain yang berperan sebagai prediktor, mediator, atau moderator dalam hubungan tersebut.

Kata kunci: Kemandirian belajar, *self-esteem*, *self-efficacy*, hasil belajar matematika, SEM-PLS.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Hal ini menunjuk bahwa pendidikan merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dari diri manusia untuk menjaga keberlangsungan hidup manusia.

Dalam ranah pendidikan, khususnya di lingkungan sekolah, matematika memiliki peranan yang sangat penting karena mata pelajaran ini dapat melatih kemampuan berpikir kritis, sistematis, logis, dan kreatif (Suryapuspitarini et al., 2018). Sejalan dengan pendapat Ikhsan (2019), menyatakan bahwa mempelajari matematika dapat membiasakan seseorang berpikir kritis, logis, serta dapat meningkatkan daya kreativitasnya. Menyadari arti pentingnya matematika tersebut, maka matematika dirasakan perlu untuk dipahami dan dikuasai oleh segenap lapisan masyarakat, terutama siswa-siswa sekolah dasar hingga perguruan tinggi

Hasil belajar mencerminkan tingkat pencapaian siswa dalam memenuhi tujuan pembelajaran. Menurut Somayana (2020), hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian

dan tugas, keaktifan bertanya, dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Irawati et al., (2020) menyatakan bahwa hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan suatu tingkah laku seseorang sebagai hasil dari proses belajar. Perubahan tersebut dapat berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap yang biasanya dinyatakan dalam bentuk angka ataupun lambang huruf dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Sejalan dengan Pendapat Nurrita (2018), menyatakan bahwa bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, ketrampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.

Berhasil atau tidaknya proses belajar seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri (faktor internal) individu, maupun faktor yang berasal dari luar diri (faktor eksternal) individu (Sunarti Rahman, 2021). Sejalan dengan pendapat Indah Lestari menyatakan bahwa ketidaksiapan faktor eksternal dan internal akan memberi kendala dalam proses belajar siswa yang kemudian berimbas pada hasil belajar matematikanya. Aspek internal terdiri dari aspek fisiologis dan psikologis. Aspek psikologis mencakup berbagai faktor yang berhubungan dengan keadaan mental dan emosional seseorang yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Aspek psikologis meliputi tingkat kecerdasan siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan memotivasi siswa (Rahman et al., 2015). Beberapa faktor psikologis yang berperan dalam hasil belajar antara lain kemandirian belajar, *self-esteem*, dan *self-efficacy*. Ketiga faktor

ini dapat memengaruhi bagaimana siswa memahami, menyelesaikan, dan menghadapi tantangan dalam pembelajaran matematika.

Dengan banyaknya sumber belajar yang tersedia, siswa perlu mampu belajar secara mandiri tanpa hanya bergantung pada guru, sehingga kemandirian belajar menjadi hal yang penting. Kemandirian belajar merupakan salah satu unsur yang penting dalam kegiatan pembelajaran matematika (Nurfadilah & Lukman Hakim, 2019). Menurut Sundayana (2016), kemandirian belajar adalah suatu proses belajar dimana setiap individu dapat mengambil inisiatif, dengan atau tanpa bantuan orang lain, dalam hal menentukan kegiatan belajarnya seperti merumuskan tujuan belajar, sumber belajar (baik berupa orang ataupun bahan), mendiagnosa kebutuhan belajar dan mengontrol sendiri proses pembelajarannya. Kemandirian merupakan perilaku individu yang mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan atau masalah, mempunyai rasa percaya diri dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain (Afiani, 2016).

Siswa perlu mengembangkan kemandirian belajar agar proses pembelajaran matematika di kelas berjalan lebih lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi cenderung lebih aktif dalam memahami konsep matematika dan mencari solusi atas kesulitan yang dihadapi, tidak hanya menunggu penjelasan dari guru, tetapi juga berinisiatif untuk mengeksplorasi berbagai sumber belajar, seperti buku, video pembelajaran, atau diskusi dengan teman. Namun, dilapangan beberapa siswa cenderung pasif di kelas, hanya mengandalkan penjelasan guru tanpa berusaha mencari pemahaman tambahan secara mandiri. Untuk meyakinkan mereka apakah

jawabannya sudah benar atau belum, siswa harus bertanya dulu kepada gurunya. Ada pula yang menunggu jawaban temannya untuk kemudian disalin, atau menunggu pembahasan oleh guru mereka (Izzati, 2017).

Selain kemandirian belajar terdapat aspek psikologi lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu *self-esteem*. Branden (1994) mengemukakan bahwa *self-esteem* memberikan pengaruh yang positif terhadap perilaku seseorang, karena *self-esteem* ikut berperan dalam proses berpikir, pengambilan keputusan, dan lebih jauh lagi *self-esteem* juga ikut mempengaruhi nilai-nilai, cita-cita, serta tujuan yang akan dicapai individu (Triwahyuningsih, 2017). *Self-esteem* dalam matematika adalah penilaian siswa terhadap dirinya sendiri tentang kemampuan, keberhasilan, kemanfaatan dan kebaikan diri mereka sendiri dalam matematika (Verdianingsih, 2017). Menurut Rokhmatika & Muslikah (2024) menyatakan bahwa *self-esteem* merupakan salah satu bagian penting dalam proses pendidikan karena diharapkan mampu menemukan konsep diri positif pada remaja dan cenderung mempengaruhi prestasi belajarnya.

Menurut Lawrence (Pamungkas et al., 2017) mengatakan bahwa individu dengan *self-esteem* yang tinggi cenderung percaya dalam situasi sosial yang dihadapi dan percaya diri dalam menangani tugas-tugas yang dihadapinya, mempertahankan rasa keingintahuan secara alami dalam belajar serta memiliki semangat dan antusias ketika menghadapi tantangan baru. Sebaliknya individu yang *self-esteem*nya rendah menghindari situasi dimana situasi tersebut berpotensi membuat dirinya merasa malu dihadapan orang lain. Sejalan dengan pendapat

Triwahyuningsih (2017), menyatakan bahwa individu yang mempunyai *self-esteem* tinggi memiliki usaha yang lebih keras dan lebih baik pada saat menghadapi suatu persoalan dalam hidupnya.

Selain kemandirian belajar dan *self-esteem*, terdapat faktor psikologis lain yang turut mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu *self-efficacy*. Bandura (1997) mendefinisikan *self-efficacy* dengan keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang dilakukan dalam mencapai hasil tertentu (Fitriani & Pujiastuti, 2021). *Self-efficacy* adalah keyakinan bahwa seseorang dapat mengatasi masalah yang dialami dalam situasi tertentu dan mampu menghasilkan hasil yang positif (Utami, 2017). Sunaryo (2017), menyimpulkan bahwa *self-efficacy* matematika memiliki kontribusi positif serta peranan yang sangat penting terhadap prestasi belajar matematika yang dapat dicapai oleh siswa.

Bandura (Ningsih & Hayati, 2020), mengemukakan keterkaitan antara *self-efficacy* dengan hasil belajar siswa yaitu *self efficacy* yang tinggi akan percaya bahwa mereka mampu menyelesaikan segala tugas yang ada meskipun mendapat tugas yang sulit. Sejalan dengan hasil penelitian Hidayat (2016), ditemukan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi dengan siswa yang memiliki *self-efficacy* rendah. Hasil belajar matematika siswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi lebih baik dari hasil belajar siswa yang memiliki *self-efficacy* rendah.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas keterkaitan antara faktor psikologis dan hasil belajar siswa. Beberapa studi menunjukkan bahwa faktor seperti kemandirian belajar, *self-esteem*, dan *self-efficacy* berperan penting dalam meningkatkan pemahaman serta pencapaian akademik siswa. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian (Atin Ulfi, 2023) diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel kemandirian belajar dan *self-esteem* terhadap hasil belajar matematika. Namun, penelitian yang mengkaji pengaruh ketiga faktor tersebut secara simultan terhadap hasil belajar matematika masih terbatas. Oleh karena itu, kajian lebih lanjut diperlukan untuk memahami bagaimana interaksi antara kemandirian belajar, *self-esteem*, dan *self-efficacy* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara menyeluruh.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan, terutama dalam membantu pendidik dan sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif. Dengan mempertimbangkan aspek psikologis siswa, pembelajaran matematika dapat lebih optimal dan mampu meningkatkan kepercayaan diri serta kemandirian siswa dalam memahami konsep-konsep matematika. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan temuan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan metode pengajaran yang lebih adaptif dan sesuai dengan kebutuhan psikologis siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika?
2. Apakah terdapat pengaruh *self-esteem* terhadap hasil belajar matematika siswa?
3. Apakah terdapat pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa?
4. Apakah terdapat pengaruh kemandirian belajar, *self-esteem*, dan *self-efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh *self-esteem* terhadap hasil belajar matematika siswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa.
4. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar, *self-esteem*, dan *self-efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat menambah wawasan dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai pengaruh kemandirian belajar, *self-esteem*, dan *self-efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa
2. Penelitian dapat memberikan informasi bagi guru terkait pentingnya faktor psikologis dalam pembelajaran, sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam merancang strategi pengajaran yang lebih efektif dan mendukung perkembangan siswa.
3. Membantu siswa memahami peran kemandirian, *self-esteem*, dan *self-efficacy* dalam meningkatkan hasil belajar matematika
4. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan pengetahuan dan wawasan tentang kemandirian, *self-esteem*, dan *self-efficacy* terhadap hasil belajar siswa sebagai bekal calon guru

E. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup
 - a. Penelitian dilaksanakan pada siswa jenjang SMP/ sederajat yang ada di Yogyakarta. Diwakili oleh dua sekolah yaitu MTS N 9 Bantul dan SMP Sains Wahid Hasyim Yogyakarta.
 - b. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII

2. Batasan Penelitian

Adapun batasan-batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Penelitian ini di fokuskan untuk mengkaji pengaruh kemandirian belajar, *self-esteem*, dan *self-efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa. Oleh karena itu, faktor-faktor lain di luar

variabel tersebut, seperti lingkungan belajar, strategi belajar, maupun keterampilan lainnya tidak di analisis dan tidak menjadi pertimbangan dalam penelitian ini.

- b. Data kemandirian belajar, *self esteem*, dan *self efficacy* didapatkan melalui angket, sedangkan data hasil belajar siswa berupa data hasil nilai kognitif Penilaian Akhir Semester (PAS) Gasal tahun ajaran 2024/2025.

F. Definisi Oprasional

1. Kemandirian Belajar

Kemandirian Belajar adalah suatu perilaku yang dimiliki peserta didik yang mampu untuk berinisiatif untuk melakukan segala sesuatu pekerjaan untuk memenuhi kebutuhannya tanpa harus tergantung pada orang lain dan melakukannya secara tanggung jawab.

2. *Self-Esteem*

Self-esteem adalah pandangan subjektif terhadap diri sendiri, peserta didik yang memiliki harga diri tinggi cenderung merasa lebih percaya diri dan peserta didik dengan harga diri yang rendah cenderung kurang percaya diri.

3. *Self-Efficacy*

Self-efficacy adalah keyakinan peserta didik terkait kemampuan diri, optimis, dan objektif berdasarkan kenyataan untuk mendapatkan solusi yang dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

4. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar matematika siswa adalah pencapaian kompetensi yang meliputi pemahaman, penerapan, dan analisis konsep matematika setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil ini diukur melalui tes atau evaluasi berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditentukan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dengan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika tidak signifikan, dengan koefisien jalur $\beta = -0,020$ dan $P_{value} 0,864$, yang mana $>0,05$ dan $t_{statistik} 0,171 < 1,96$.
2. Pengaruh *self-esteem* terhadap hasil belajar matematika tidak signifikan, dengan koefisien jalur $\beta = 0,012$ dan $P_{value} 0,900$, yang mana $>0,05$ dan $t_{statistik} 0,125 < 1,96$.
3. Pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar matematika tidak signifikan, dengan koefisien jalur $\beta = 0,018$ dan $P_{value} 0,891$, yang mana $>0,05$ dan $t_{statistik} 0,137 < 1,96$.
4. Secara simultan, kemandirian belajar, *self-esteem*, dan *self-efficacy* terhadap hasil belajar matematika (secara bersama-sama) tidak signifikan. Ketiga variabel kemandirian belajar, *self-esteem*, dan *self-efficacy*, secara bersama-sama tidak mampu menjelaskan variasi dalam hasil belajar matematika R-square 0,000

B. Saran

Mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka diperlukan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

1. Mempertimbangkan pengembangan instrumen hasil belajar yang lebih representatif. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan atau menggunakan instrumen tes hasil belajar yang secara khusus dirancang untuk mengukur kemampuan matematis sesuai indikator kompetensi tertentu, sehingga lebih sensitif dalam menangkap variasi performa siswa dibandingkan penggunaan nilai akademik yang telah tersedia.
2. Menambahkan variabel moderator atau mediator dalam model penelitian. Mengingat rendahnya nilai R-square dalam penelitian ini, hubungan antara variabel psikologis dan hasil belajar kemungkinan tidak bersifat langsung. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penambahan variabel moderator atau mediator guna meningkatkan daya jelaskan model.
3. Dapat mengombinasikan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan kualitatif, seperti wawancara atau observasi, guna memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar matematika siswa.
4. Menggunakan jumlah sampel yang lebih besar untuk mengantisipasi penghapusan data yang tidak valid.

5. Memperhatikan penyusunan instrumen penelitian, khususnya pernyataan dalam angket, agar benar-benar merepresentasikan indikator konstruk yang diukur serta meminimalkan kesalahan pengukuran.



DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Mochammad, R. (2018). *Practical Guide of The Integrated Structural Equation Modeling (SEM) with Lisrel and AMOS for Marketing & Social Sciences Thesis*. Deepublish.
- Afifah, S. N., & Kusuma, A. B. (2021). Pentingnya Kemampuan Self-Efficacy Matematis Serta Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Daring Matematika. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 4(2), 313–320. <https://doi.org/10.37081/mathedu.v4i2.2642>
- Aiken, L. R. (1980). Content validity and reliability of single items or questionnaires. *Educational and Psychological Measurement*, 40(4), 955–959. <https://doi.org/10.1177/001316448004000419>
- Alicia D. Cast, P. J. B. (2002). A Theory Of Self Esteem. *Sosial Forces*, 80(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.1353/sof.2002.0003>
- Aspriyani, R. (2020). Self Esteem Siswa Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika SISWA SMA. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika*, 13(2), 285–297.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy The Exercise of Control*. W. H. Freeman & Co.
- Baron, R. A. (2004). *Spikologi Sosial*. Erlangga.
- Bloom, B. S. (1976). *Human characteristics and school learning*. McGraw-Hill.
- Branden, N. (2005). *Kekuatan Harga Diri*. Interaksara.

- Cloude, E. B., Andres, J. M. A., Baker, R. S., & Biswas, G. (n.d.). Exploring Confusion and Frustration as Non-linear Dynamical Systems. In *The 14th Learning Analytics and Knowledge Conference (LAK '24), March 18-22, 2024, Kyoto, Japan* (Vol. 1, Issue 1). Association for Computing Machinery. <https://doi.org/10.1145/3636555.3636875>
- Coopersmith, S. (1967). *An edition of The antecedents of self-esteem*. W. H. Freeman.
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1758>
- Fitriani, R. N., & Pujiastuti, H. (2021). Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2793–2801. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.803>
- Ginting, D. B. (2009). Structural Equation Model. *Media Informatika*, 8(3), 121–134. <https://doi.org/10.3109/9781439822463.209>
- Gulo, A. (2022). Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Ekosistem. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 307–313. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.54>
- Hamzah, U. (2001). Pengembangan Instrumen Untuk Penelitian. In *Delima Press*. Delima Press.
- Hasnunidah, N. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Media Akademi.

- Hendryadi. (2017). Validitas isi : Tahap awal pengembangan kuesioner. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.36226/jrmb.v2i2.47>
- Herawati. (2018). Memahami Proses Belajar Anak. *Jurnal UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, 4(1), 27–48. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/4515>
- Hidayat, A. (2016). Pengaruh Problem Based Learning Dengan Pendekatan Problem Solving Dan Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Negeri 1 Rumbio Jaya. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 01, 01–10.
- Hidyah N, S. (2024). *AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam PENGARUH SELF EFFICACY DAN SELF ESTEEM*. 5(2), 99–111.
- Ikhsan, M. (2019). Pengaruh Kecemasan Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika. *De Fermat : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.36277/deferemat.v2i1.28>
- Irzani, D., & Witjaksono, A. D. (2014). Pengaruh konflik peran dan ambiguitas peran terhadap keinginan keluar karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel mediasi pada PT Asuransi Raksa Pratikara di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(1), 266–281.
- Izzati, N. (2017). Penerapan Pmr Pada Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Smp. *Jurnal Kiprah*, 5(2), 30–49. <https://doi.org/10.31629/kiprah.v5i2.283>

- Jumraeni, Awaludin, & Rahmat. (2023). *HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII THE EFFECT OF SELF-EFFICACY AND LEARNING INDEPENDENCE ON MATHEMATICAL LEARNING OUTCOMES ON 8 th GRADE STUDENTS OF SMP NEGERI 1 BARANGKA*. 11(1), 71–84.
- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 115–125. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.118>
- Ma'rifah, S. (2018). 'HELPER" Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPA. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA*, 35(1), 31–46.
- Mayora, Endang, junaidi, R. (2024). *Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik*. 2(1), 18–27.
- Nashrullah, M., Fahyuni, E. F., Nurdyansyah, N., & Untari, R. S. (2023). Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data). In *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*. <https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-071-7>
- Nasrillah, Q. (2024). *Pengaruh kecemasan matematika dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika dengan kurikulum merdeka*.
- Nasution, N., Rahayu, R. F., Yazid, S. T. M., & Amalia, D. (2018). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 12(1), 9. <https://doi.org/10.32832/jpls.v12i1.2879>

- Ningsih, W. F., & Hayati, I. R. (2020). DAMPAK EFIKASI DIRI TERHADAP PROSES & HASIL BELAJAR MATEMATIKA (The Impact Of Self-Efficacy On Mathematics Learning Processes and Outcomes). *Journal on Teacher Education*, 1(2), 26–32. <https://doi.org/10.31004/jote.v1i2.514>
- Nugroho, P. W., & Maulana, M. A. (2021). Kemandirian Belajar dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *Advice: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 10. <https://doi.org/10.32585/advice.v3i1.1429>
- Nur, F., & Latief, A. K. (2016). Pengaruh self esteem dan self regulation terhadap hasil belajar matematika siswa. *Jurnal Biotek*, 4(2), 244–261.
- Nurfadilah, S., & Lukman Hakim, D. (2019). Kemandirian Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019*, 1214–1222.
- Nurhayati, E. (2017). Penerapan scaffolding untuk pencapaian kemandirian belajar siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika*, 3(1), 21–26. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jp3m/article/view/197>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari`ah Dan Tarbiyah*, 03, 171–210. <https://doi.org/Retrieved> from <https://ejurnal.iiq.ac.id/index.php/misykat/article/view/2229>
- Oktariani. (2018). Peranan Self Efficacy Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Kognisi Jurnal*, 3, 46–54.

- Oktavia, R. K., Rachmanda, H. A., & Ibrahim, I. (2022). Pengaruh Self-esteem (Harga Diri) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Temon. *Jurnal Tadris Matematika*, 5(1), 99–110. <https://doi.org/10.21274/jtm.2022.5.1.99-110>
- Pamungkas, A. S., Setiani, Y., & Pujiastuti, H. (2017). Peranan Pengetahuan Awal dan Self Esteem Matematis Terhadap Kemampuan Berpikir Logis Mahasiswa. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 8(1), 61–68. <https://doi.org/10.15294/kreano.v8i1.7866>
- Pinquart, M., & Gerke, D. C. (2019). Associations of Parenting Styles with Self-Esteem in Children and Adolescents: A Meta-Analysis. *Journal of Child and Family Studies*, 28(8), 2017–2035. <https://doi.org/10.1007/s10826-019-01417-5>
- Pratiwi, I. D., & Laksmiwati, H. (2016). Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA Negeri “X.” *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 7(1), 43. <https://doi.org/10.26740/jppt.v7n1.p43-49>
- Purmadi, A. (2016). Hubungan Intensitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa SMA. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 77–85.
- Purwanto, M. N. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Rahman, U., Mardhiah, & Azmidar. (2015). Hubungan Antara Pola Asuh Permisif Orangtua Dan Kecerdasan Emosional Siswa Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2(1), 116–130. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/auladuna/article/view/871>

- Ranti, M. G. et al. (2017). Pengaruh Kemandirian Belajar (Self Regulated Learning) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Logika Komputer. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 75–83.
<https://doi.org/10.54314/jssr.v5i3.1205>
- Ratmono, M. S. D. (2021). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk hubungan nonlinear dalam penelitian sosial dan bisnis*. CV ANDI OFFSET.
- Refnadi, R. (2018). Konsep self-esteem serta implikasinya pada siswa. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 16.
<https://doi.org/10.29210/120182133>
- Rokhmatika, N., & Negeri Semarang, U. (2024). Pengembangan Instrumen Self-Esteem Coopersmith (Citra Diri). *Jurnal Literasi Indonesia(JLI)*, 1(1), 1–8.
- Rosenberg, M., Schooler, C., Schoenbach, C., & Rosenberg, F. (1995). Global Self-Esteem and Specific Self-Esteem: Different Concepts, Different Outcomes. *American Sociological Review*, 60(1), 141. <https://doi.org/10.2307/2096350>
- Sa'diyah, R. (2017). Pentingnya Melatih Kemandirian Anak. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 16(1), 31–46.
<https://doi.org/10.15408/kordinat.v16i1.6453>
- Santrock, J. W. (2008). *Educational Psychologi*. McGraw-Hill.
- Sartika, E. (2018). Analisis Metode K Nearest Neighbor Imputation (KNNI) untuk Mengatasi Data Hilang Pada Estimasi Data Survey. *Jurnal TEDC*, 12(3), 219–227.

Sarwono, J. (2012). *Path Analysis*.

Setya Ningrum, A. U. (2023). *Pengaruh kemandirian belajar dan self esteem terhadap hasil belajar matematika siswa SMP*.

Siregar, N. (2019). Hubungan Self-Efficacy dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Rendah. *Journal of Mathematics Science and Education*, 1(2), 64–72.

Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(03), 283–294.
<https://doi.org/10.59141/japendi.v1i03.33>

Song, L., & Hill, J. R. (2007). A conceptual model for understanding self-directed learning in online environments. *Journal of Interactive Online Learning*, 6(1), 27–42.

Subali, B., Mariyam, S., Biologi, P., & Yogyakarta, U. N. (2016). *ANALISIS ITEM UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS) GENAP MATA PELAJARAN BIOLOGI KELAS XTAHUN AJARAN 2014 / 2015 DI SMA YANG MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013 DI KABUPATEN SLEMAN*. 7–26.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.

Suherman. (2024). *FAKTOR STRATEGIS KEMANDIRIAN BELAJAR DAN DAMPAKNYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SD INPRES SIBENA I*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Sunaryo, Y. (2017). PENGUKURAN SELF-EFFICACY SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI MTs N 2 CIAMIS. *TEOREMA: Teori Dan Riset Matematika*, 1(2), 39. <https://doi.org/10.25157/teorema.v1i2.548>
- Sundayana, R. (2016). Kaitan antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP dalam Pelajaran Matematika. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 75–84. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v5i2.372>
- Supardi. (2016). *Penilaian autentik pembelajaran afektif, kognitif, dan psikomotor (konsep dan aplikasi)*. Rajawali Press.
- Suryapuspitarini, B. K., Wardono, & Kartono. (2018). Analisis Soal-Soal Matematika Tipe Higher Order Thinking Skill (HOTS) pada Kurikulum 2013 untuk Mendukung Kemampuan Literasi Siswa. *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1, 876–884. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/20393>
- Susilo, G., Wali, A. B., & Pertiwi, S. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Di Balikpapan the Effect of Learning Independence on the Outcomes of Smp Students Learning Mathematics in Balikpapan. *Riemann Research of Mathematics and Mathematics Education*, 3(1), 21–34.
- Triwahyuningsih, Y. (2017). Kajian Meta-Analisis Hubungan antara Self Esteem dan Kesejahteraan Psikologis. *Buletin Psikologi*, 25(1), 26–35.

<https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.9382>

Utami, C. T. (2017). Self-Efficacy dan Resiliensi: Sebuah Tinjauan Meta-Analisis.

Buletin Psikologi, 25(1), 54–65.

<https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.18419>

Verdianingsih, E. (2017). Self-esteem dalam pembelajaran matematika. *Eduscope*, 03(02), 1–9.

Zahthy, D. N. A. S. N. L. S. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Pythagoras: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*. <https://doi.org/https://doi.org/10.33373/pythagoras.v9i1.2293>

Zimmerman, B. J. (1989). A Social cognitive view self-regulated academic learning Psychology. *Journal of Educational*.

Zuwaily. (2012). *Pengertian dan Pengaruh Teman Sebaya*. <https://doi.org/from>
<http://zuwaily.blogspot.co.id>